

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal penting untuk mencapai tujuan nasional Indonesia, yaitu mencerdaskan seluruh bangsa. telah ditemukan dalam alinea ke-4 di bagian pembukaan UUD 1945, diperlukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Model dan media pembelajaran sangat dibutuhkan di perkembangan zaman saat ini untuk diterapkan bagi penerus negara. (Fifi, 2016)

Menurut Trianto (dalam Nurdyansayah & Eni, 2016) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau pembelajaran di luar kelas. Pendekatan pembelajaran yang dominan diterapkan dalam model pembelajaran yang akan digunakan yaitu tujuan pengajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan, dan pengelolaan kelas.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Era globalisasi saat ini membawa dampak kemajuan teknologi komunikasi serta persaingan manusia yang tidak mengenal batas, sehingga perkembangan teknologi dan komunikasi menjadi berkembang. Media pembelajaran juga telah mengalami perkembangan dari komunikasi melalui publikasi atau siaran yang konvensional menuju media yang terhubung ke internet. Pembelajaran yang dilaksanakan efektif dan menarik dengan memerlukan model pembelajaran dan bantuan komunikasi melalui publikasi atau siaran yang sesuai untuk mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menerima ilmu yang disampaikan oleh guru. (Vera, 2019)

Dunia Pendidikan dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran terkini, sehingga dapat menuntut tenaga kependidikan untuk melakukan inovasi dalam penyampaian pembelajaran. Manfaat Ilmu Pengetahuan Teknologi

(IPTEK) dalam dunia Pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap penting dalam perubahan Pendidikan. Menurut Rusman (dalam Nasution, 2019), bahwa tenaga kependidikan harus mampu menguasai manfaat *information technology* yang berarti teknologi informasi (IT) dengan baik untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran maupun untuk menerapkan berbagai model pembelajaran berbasis komputer dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan gabungan beberapa media interaktif, *e-learning*, *mobile-learning*, *blended learning* ataupun pembelajaran berbasis elektronik lainnya.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Kurangnya minat belajar yang besar akan mengakibatkan rendah terhadap prestasi belajar. Interaksi pendidik-siswa dilakukan secara bijaksana baik di dalam atau di luar ruangan, untuk meningkatkan pemahaman siswa yang ditentukan oleh hasil belajar. Menurut Hamalik (2006), perubahan perilaku masyarakat akan menjadi sadar, tidak mengerti dan tidak mampu menjadi mengerti dan mampu.

Berdasarkan hasil wawancara online pada hari Jumat, 02 Oktober 2020 terhadap salah satu guru fisika yaitu ibu Ramely Haloho, S.Pd., M.Si menyatakan dalam wawancara online bahwa metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan penugasan adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada materi fisika dikatakan rendah, dengan dibuktikan sebagai guru fisika selama mengajar di sekolah masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kemudian dalam hasil wawancara untuk media pembelajaran guru tersebut jarang menggunakan media yang berupa *PowerPoint*, video, atau berbasis web lainnya.

Pada kondisi saat ini yaitu terjadinya Covid-19 membuat sistem pembelajaran secara keseluruhan melalui daring, yang artinya guru dan siswa melakukan pembelajaran secara *online*. Hasil wawancara mengenai pembelajaran Daring saat ini juga menyatakan model pembelajaran yang dilakukan guru berupa penjelasan melalui komunikasi di *whattsApp* untuk menjelaskan materi, kemudian guru tersebut tidak pernah memberi media berupa video, bahkan kuis. Guru memberi tugas sesaat untuk siswanya, dan media lain yang digunakan yaitu media *Classroom* yang digunakan saat mengadakan Ujian Sekolah saja. Dari hasil

wawancara ini media pembelajaran yang digunakan selama proses daring belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Proses pembelajaran dengan cara seperti ini, mengakibatkan siswa menjadi tidak bersemangat atau tidak berhasil dalam belajar, oleh karena itu keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan panduan dalam menggunakan strategi, metode dan teknik pembelajaran serta keragaman guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada saat kondisi Covid-19 yang diharuskan untuk memanfaatkan berbagai macam Web *Online* atau pembelajaran *E-Learning*. Metode ceramah yang digunakan guru fisika selama daring melalui komunikasi *whattsApp*, hal ini tidak efektif. Hasil belajar dan aktivitas siswa perlu adanya upaya peningkatan dengan adanya suatu rencana yang pada akhirnya tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

Pembelajaran saat ini adalah salah satu model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Model kooperatif tipe STAD akan lebih berhasil dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *e-learning* yang memiliki manfaat yang cukup besar, terutama kendala jarak dan waktu dalam pembelajaran. (Rusman, 2014). Salah satu aplikasi *e-learning* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah Edmodo.

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah karena pada saat pembelajaran daring siswa merasa jenuh dan bosan dengan belajar secara individu. Dengan adanya penerapan model kooperatif maka, akan membuat siswa untuk belajar secara kerjasama dengan teman sekelompok di luar kelas. dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada pandemic Covid-19 saat ini. .Peneliti juga memilih media *E-Learning* Edmodo karena media pembelajaran ini sangat cocok digunakan pada saat Covid-19 dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung. Melainkan

menggunakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

Edmodo unik karena mudah digunakan, mudah disalurkan, memiliki fitur yang baik untuk poses pembelajaran jarak jauh, kemudian mudah diterapkan ke berbagai kalangan pendidikan, dan tidak harus menginstal aplikasi. Dengan menggunakan Edmodo, seorang guru dapat menyelesaikan diskusi dalam kelas online, serta memberikan latihan, kuis, dan materi pembelajaran lainnya kepada siswa melalui fitur Edmodo, sehingga guru dapat menciptakan suasana kelas di luar sekolah atau bisa juga disebut dengan kelas virtual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Edmodo tidak hanya guru dan siswa yang dapat berinteraksi, tetapi orang tua siswa juga dapat memiliki akun untuk berpartisipasi berkomunikasi dengan guru untuk melihat perkembangan anaknya selama proses pembelajaran. (Istiqomah, 2013)

Menurut Redman dan Trapan, bahwa Edmodo adalah tempat yang menarik dimana disajikan dengan cara yang menarik, cocok untuk tutor sebaya, dan tampilan yang dimiliki sesuai untuk memotivasi siswa dalam belajar. Edmodo juga menyediakan fasilitas untuk pendidik dan siswa yang menawarkan aman tempat untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) untuk siswa, melakukan diskusi, tes ujian yang terhubung ke internet, tempat memberikan nilai dan tugas-tugas lainnya. Edmodo dapat diakses menggunakan komputer atau *smartphone*, dan dapat digunakan di mana saja selama ada koneksi internet. (Muhajir, 2019)

Penggunaan pembelajaran model kooperatif tipe STAD sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti Fitria (2017), Novantry (2019), Nurdiati (2019), Sutrisno (2020), Hasanah (2021). Dari hasil penelitian terdahulu didapatkan hasil yang positif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan konvensional. Sesuai kondisi masa pandemi saat ini, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model kooperatif tipe STAD dengan berbantuan media Edmodo yang akan dilakukan secara daring.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mengenai pembelajaran yang masih bersifat konvensional, dan kurangnya variasi guru dalam memanfaatkan sumber belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Secara Daring Berbantuan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Usaha & Energi Di Kelas X MIA SMA N 1 PEMATANG RAYA T.A 2020/2021”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diidentifikasi pada bagian latar belakang, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada masa pandemic Covid-19 masih rendah.
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa.
3. Kurang variatifnya guru dalam memanfaatkan sumber belajar.
4. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih kurang maksimal karena menggunakan metode ceramah.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Edmodo secara daring pada materi Usaha dan Energi ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional melalui *Google Meet* secara daring pada kelas kontrol pada materi Usaha dan Energi ?
3. Adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD Berbantuan Edmodo yang dilakukan secara daring terhadap hasil belajar pada materi Usaha dan Energi?

1.4 Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe STAD berbantuan media Edmodo untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional melalui *Google Meet* pada kelas kontrol.

2. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Pematang Raya Semester II T.A 2020/2021.
3. Materi pelajaran fisika yang akan diteliti adalah Usaha dan Energi kelas X SMA.
4. Aspek yang diukur adalah tes hasil belajar ranah kognitif siswa.

1.5 Defenisi Operasional

1. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil yang anggotanya heterogen dalam kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran, pencocokan materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. (Trianto, 2014)
2. Edmodo adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung. Edmodo adalah platform berbasis web yang telah memberikan cara yang aman, dan mudah di kelas untuk terhubung, berkolaborasi, berbagi konten, mengakses tugas/pekerjaan, nilai, dan pemberitahuan/pengumuman sekolah. (Muhajir, 2019)
3. Usaha dan Energi adalah materi yang digunakan untuk melihat Hasil belajar kognitif siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Edmodo pada materi Usaha dan Energi.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran konvensional pada kelas kontrol pada materi Usaha dan Energi.
3. Mengetahui pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar pada materi Usaha dan Energi.

1.7 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ada beberapa manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Manfaat Bagi siswa
 - a. Meningkatnya hasil belajar siswa.
 - b. Meningkatnya aktivitas belajar siswa.
 - c. Mengetahui fasilitas yang terdapat pada media pembelajaran Edmodo.
2. Manfaat Bagi Guru
 - a. Meningkatnya pengetahuan dan pemanfaatan IT untuk sumber belajar.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman guru tentang model-model pembelajaran.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman guru tentang media berbasis *e-learning* Edmodo.
3. Manfaat Bagi sekolah
 - a. Ikut memajukan sekolah dengan menerapkan proses pembelajaran yang lebih efisien dengan memanfaatkan sumber belajar.
 - b. Meningkatnya mutu pembelajaran di sekolah.
4. Penelitian Lanjutan, sebagai acuan untuk penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang berbeda.
5. Bagi Masyarakat Indonesia, dengan menerapkan pembelajaran media berbasis *E-Learning* seperti media Edmodo pada saat musibahnya Covid-19 dapat mengurangi terjadinya penyebaran Covid-19.